



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

IP₂TP YOGYAKARTA

PENYAKIT UTAMA PADA KACANG TANAH DAN CARA PENGENDALIANNYA

Juli 2000

Agdex : 616/143

PENDAHULUAN

Bercak daun dan Karat daun merupakan penyakit utama pada kacang tanah. Kedua penyakit tersebut selalu dijumpai di pertanaman kacang tanah di lahan petani dengan tingkat serangan yang bervariasi, dari tingkat serangan ringan sampai berat. Kehilangan hasil kacang tanah akibat serangan kedua penyakit tersebut dilaporkan berkisar 20 - 75 % (Sri Hardiningsih, 1993), dan hal ini sebenarnya dapat diatasi melalui berbagai upaya.

GEJALA SERANGAN PENYAKIT

A. Penyakit Bercak Daun

Di tingkat petani dikenal dua macam penyakit bercak daun yaitu :

- Penyakit bercak daun awal
- Penyakit bercak daun lambat.

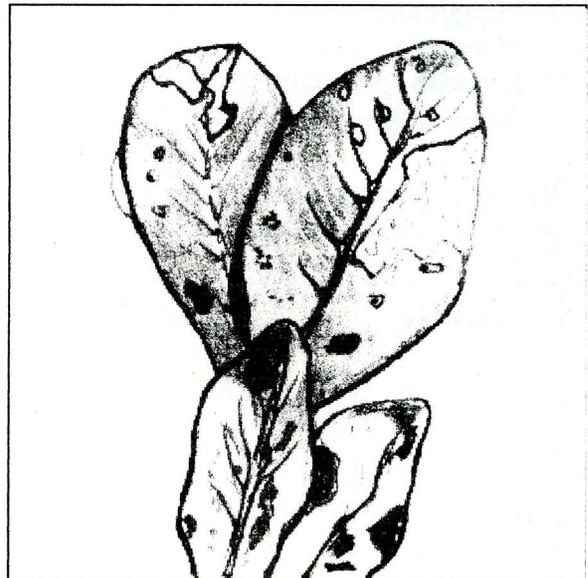
Serangan kedua penyakit ini dimulai dari daun-daun pada bagian tanaman sebelah bawah kemudian menjalar ke daun-daun muda bagian atas. Adapun gejalanya sebagai berikut :

1. Penyakit bercak daun awal

- Gejala penyakit mulai timbul pada awal pertumbuhan, yaitu sejak tanaman berumur 3 - 4 minggu.
- Daun yang terserang terdapat bercak-bercak berbentuk bulat, dengan ukuran 0,5 - 1 cm, berwarna coklat tua dan dikelilingi warna kuning yang sangat jelas. Tanaman yang terserang berat, daunnya mengering, rontok dan batangnya berwarna kehitaman.

2. Penyakit bercak daun lambat

- Gejala timbul pada tanaman yang lebih tua yaitu mulai terlihat pada tanaman yang telah berumur 6 - 8 minggu.
- Bercak yang timbul karena penyakit ini mirip dengan bercak daun awal, tetapi warnanya kehitaman dan kadang-kadang mempunyai batas warna kuning yang tipis.



Gambar 1 : gejala karat daun

- Gejala serangan penyakit bercak daun lambat juga dijumpai pada batang, tangkai daun maupun stipula berupa bercak memanjang berwarna hitam.

B. Penyakit Karat Daun

Gejala penyakit ini umumnya timbul bersamaan waktunya dengan gejala penyakit bercak daun lambat. Pada permukaan daun bagian bawah yang terserang penyakit karat timbul bintik-bintik berwarna oranye, akhirnya daun mengering bila serangan lebih

parah, akan tetapi daun tidak gugur dan masih berada pada tangkainya.

CARA PENGENDALIAN

Pengendalian dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui :

1. Cara bercocok tanam

- Pergiliran tanaman dengan tanaman lain selain kacang tanah perlu dilakukan.
- Gulma yang ada disekeliling tanaman harus dihilangkan untuk mengurangi kelembaban udara.
- Jarak tanam antar barisan diusahakan agak longgar/ renggang, 40 - 50 cm.
- Pemberian pupuk fosfat 60 - 75 Kg p₂O₅/ha dilaporkan dapat memperlambat perkembangan penyakit.

2. Penggunaan Varietas tahan.

Menanam varietas yang tahan/toleran terhadap penyakit tersebut seperti : Rusa, Anoa, Kelinci dan Badak.

Varietas Kacang tanah yang toleran terhadap penyakit bercak dan Karat daun sebagai berikut :

Varietas	Reaksi Terhadap	
	Karat	Bercak
Rusa	T	T
Anoa	T	T
Kelinci	T	AT
Landak	T	P
Mahesa	Tol	P
Badak	Tol	Tol

T = Tahan, Tol = Toleran, P = Peka, AT = Agak Tahan.

Sumber : Seri Pengembangan Balittan Malang No. 29 - 1993



Gambar 2 : Gejala serangan karat daun

3. Pengendalian menggunakan Fungisida.

Penyemprotan fungisida dilakukan dengan volume semprot 400 - 600 liter/ha.

Beberapa Fungisida yang efektif untuk mengendalikan penyakit bercak dan karat daun sebagai berikut :

Dosis aplikasi	Efektifitas	
	Bercak	Karat
0,5 L Baycar 300 EC	++	++
0,5 Kg Benlate 50 WP	++	-
2,0 Kg Dithane M 45	-	++
2,0 Daconil 70 WP	++	++
0,5 Kg Topsin M 70 WP	++	-

Keterangan : ++ = Efektif

- = Kurang Efektif

Sumber : Seri Pengembangan Balittan Malang No. 29-93

Sumber :

- Anonim (1987), Beberapa hama dan penyakit pada palawija, Brosur BIP Banjar Baru.
- Sri Hardiningsih (1993), Teknologi untuk mengendalikan penyakit daun kacang tanah, Seri Pengembangan Balittan Malang No. 29 - 1993.